



PANDANGAN IBU HAMIL TENTANG PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KAMPUNG MANDIRI ENERGI KECAMATAN PU'UWATU KOTA KENDARI

Laxmi, Zainal, Erens E Koodoh, Hasnia, Muh. Alkausar

Jurusan Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo

Email Korespondensi :

Email Korespondensi: comlaxmi77antro@yahoo.com

ABSTRAK

Program Keluarga Harapan khususnya bagi ibu hamil sebagai penerima kini banyak menimbulkan perspektif. Terutama dengan adanya tujuan bantuan sosial yakni dibuat untuk membantu perekonomian masyarakat. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pandangan penerima PKH di lokasi Kampung Mandiri Energi Kelurahan Pu'uwatu Kota Kendari. Dalam penulisan ini menggunakan konsep Kebijakan Sosial Shore and Whight (1997) mengenai kebijakan sebagai alat yang mengatur penduduk dari atas kebawah dan instrumen teknis menyelesaikan masalah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengamatan terlibat yang berpartisipasi dalam rutinitas masyarakat dan wawancara mendalam. Jenis Penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian Etnografi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di Kecamatan Pu'uwatu pada Kampung Mandiri Energi, program PKH ibu hamil telah difasilitasi dengan posyandu setiap bulannya, kebutuhan selama hamil dan melahirkan dan mendapatkan pendampingan. Prosesnya oleh setiap pendamping PKH pada setiap Kelurahan dan Kecamatan, dengan tujuan utama agar proses melahirkan tidak ada kekurangan sedikit pun dan mendapatkan uang tunai dari program PKH.

Kata Kunci: Pandangan, Program, dan Keluarga Harapan.

ABSTRACT

The Family Hope Program, especially for pregnant women as recipients, has now raised many perspectives. Especially with the aim of this social assistance, which is to help the community's economy. Therefore, this research article aims to describe the views of PKH recipients in the Kampung Mandiri Energi location, Pu'uwatu Village, Kendari City. In this writing we use the Social Policy concept of Shore and Whight (1997) regarding policy as a tool that regulates the population from top to bottom, a technical instrument for solving problems. The data collection technique used in this research uses two techniques, namely involved observation of participants in community routines and in-depth interviews. Type of qualitative research using ethnographic research methods. The results of this research show that in Puuwatu District, specifically in Kampung Mandiri Energi, the PKH program for pregnant women has been facilitated by posyandu every month, the needs during pregnancy and childbirth will be accompanied by every PKH assistant in each sub-district and sub-

district, so that the birthing process does not have the slightest shortage. get cash from the PKH program.

Keywords: Views, Programs and Family Hope

PENDAHULUAN

Secara umum, Program Keluarga Harapan (PKH) adalah sebuah kebijakan yang dirumuskan oleh pemerintah dan dilanjutkan oleh Kementerian Sosial untuk mengatasi masalah kemiskinan penduduk di Indonesia. Sejalan dengan hal ini Program PKH telah dilakukan di Indonesia sejak tahun 2007 di bawah naungan Kementerian Sosial dan mengalami perluasan secara bertahap di beberapa daerah di Indonesia (Kemensos, 2007). Adanya PKH diharapkan Rumah Tangga Sangat Miskin (RSTM) memiliki akses yang lebih baik untuk memanfaatkan pelayanan sosial dasar, yaitu kesehatan, pendidikan, ekonomi, termasuk menghilangkan kesenjangan dan ketidakberdayaan sosial yang selama ini melekat pada status warga miskin (Fidyatun Nainggolan, 2012).

Output dalam program ini bertujuan mengurangi beban ekonomi RTSM menjadi lebih ringan, sedangkan tujuan yang diharapkan agar kualitas sumber daya manusia meningkat, mampu mengubah perilaku dalam peningkatan kesejahteraan serta memutus mata rantai kemiskinan antar generasi, sehingga generasi berikutnya dapat keluar dari perangkap kemiskinan melalui bantuan dana tunai bersyarat bagi RTSM dalam mengakses pada empat bidang tersebut (TNP2K, 2017). Sesuai dengan tujuan program ini yakni untuk mengurangi beban ekonomi RTSM menjadi lebih ringan, hal ini seperti harapan masyarakat di Kampung Mandiri Energi Kecamatan Pu'uwatu. Dengan adanya program PKH ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, mampu mengubah perilaku dalam peningkatan kesejahteraan serta memutus mata rantai kemiskinan antar generasi.

Sebagaimana yang dituliskan dalam situs resmi Kementerian Sosial bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) adalah bantuan sosial berupa uang, barang, atau jasa kepada seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat miskin, tidak mampu, dan/atau rentan terhadap risiko sosial. Hal tersebut dapat dikategorikan dalam program bantuan sosial yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk memenuhi hak dasar, mengurangi beban hidup, dan memperbaiki kualitas hidup masyarakat yang kurang mampu.

Berbagai bentuk program bantuan sosial dari pemerintah merupakan suatu kekuatan sekaligus tantangan bagi pemerintahan, karena program bantuan sosial dapat menunjukkan adanya keberhasilan bahkan kegagalan, seperti halnya dalam masalah penargetan penerima bantuan sosial. Oleh karena itu, melalui kebijakan ini pemerintah harus berupaya memberikan pelayanan yang maksimal dan memperhatikan pengelolaan agar tidak menimbulkan pandangan masyarakat yang kurang baik terhadap kebijakan tersebut. Demikian untuk memperdalam tulisan ini, digunakan landasan teori yang mengacu pada pandangan Shore dan Wright (1997) dengan inti penekanannya yakni kebijakan sebagai alat atau instrumen untuk mengatur penduduk dari atas kebawah, dengan cara memberi "*rewards dan sanctions*". Kebijakan secara instrinsik sebagai instrumen teknis, rasional dan *action-oriented* untuk menyelesaikan masalah.

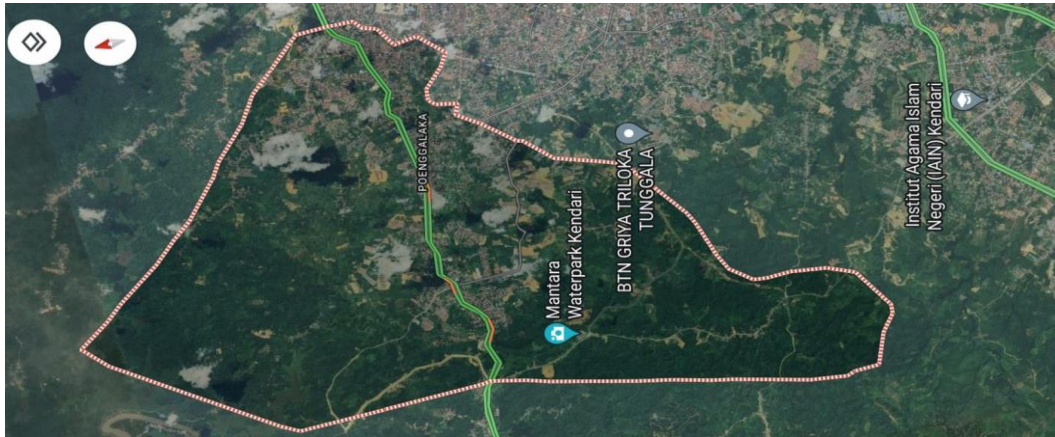
METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pu'uwatu Kecamatan Pu'uwatu Kota Kendari, tepatnya pada Kampung Mandiri Energi. Peneliti memilih lokasi ini dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut terdapat penerima Program PKH dan bersedia untuk memberikan data dan informasi terkait dengan penelitian ini. Selain itu Kampung Mandiri Energi tergolong

sebagai salah satu Kelurahan desa kategori miskin, sebagaimana tujuan penelitian ini untuk mengetahui pandangan penerima bantuan sosial di di Kelurahan Pu'uwatu Kecamatan Pu'uwatu Kota Kendari, maka dengan ini dapat diperoleh data-data yang dibutuhkan.

HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian



Gambar : Letak Kecamatan Puuwatu sumber : Kantor Kecamatan Puuwatu, 2021

Kecamatan Pu'uwatu merupakan salah Kecamatan yang berada di Kota Kendari dengan jumlah 6 Kelurahan yakni Watulondo, Pu'uwatu, Punggolaka, Tobuuha, Lalodati dan Abeli dalam. Luas wilayah daratan Kecamatan Puuwatu 39,72 Km. Wilayah Kecamatan Puuwatu terletak di bagian barat laut Kota Kendari. Seluruh wilayah Puuwatu berada di daratan Sulawesi, luas wilayah menurut Kelurahan sangat beragam Kelurahan Watulondo merupakan Kelurahan yang paling luas, kemudian menyusul Kelurahan Puuwatu, Abeli dalam, Lalodati, Punggolaka, dan Tobuuha. Adapun batas-batas wilayah Kecamatan Puuwatu sebagai berikut :

- Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Konawe;
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Kadia dan Wua-Wua;
- Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Mandonga, dan
- Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Baruga dan Kabupaten Konawe.

Wilayah Kecamatan Pu'uwatu yang dihuni oleh penduduk yang mayoritasnya suku Tolaki, Bugis-Makassar, Muna dan Jawa, dengan jumlah penduduk sebanyak 7784 orang. Berikut luas wilayah Kecamatan Puuwatu Menurut Kelurahan sebagai berikut :

Tabel 2 : Luas Wilayah Kecamatan Pu'uwatu Menurut Kelurahan

Sumber : Kantor Kecamatan Puuwatu Tahun 2019

No	Nama Kelurahan	Luas (Km)	Persentase
1.	Puuwatu	10,49	26,41
2.	Watulondo	11,49	28,93
3.	Punggolaka	3,88	9,77
4.	Tobuuha	2,16	5,44

5.	Lalodati	6,42	16,16
6.	Abeli Dalam	5,29	13,29
Jumlah		39,72	100,00

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa, wilayah yang terluas adalah Kelurahan Watulondo memiliki lahan yang luas dengan jumlah 11,49 km, kemudian yang kedua Kelurahan Puuwatu memiliki luas wilayah sebanyak 10,49 km, ketiga Kelurahan Lalodati dengan luas 6,42 km, keempat Abeli Dalam dengan luas 5,29 km, di susul dengan Punggolaka memiliki luas 3,88 km dan yang paling sedikit luas wilayahnya ialah Tobuuha dengan luas 2,16 km.

2. Pandangan Masyarakat Terhadap Program PKH

2.1 PKH Membantu Proses Administratif, Dana Tunai dan Non Tunai Penerima Program

Masyarakat Kampung Mandiri Energi telah mengetahui dengan jelas apa itu Program Keluarga Harapan, dengan hadirnya Program Keluarga Harapan di Kecamatan Pu'u-watu masyarakat dapat terbantu untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka yakni mereka dapat lebih mudah mengakses pelayanan pendidikan dan kesehatan. Hal ini berarti program keluarga harapan di Kampung Mandiri Energi Kecamatan Pu'u-watu telah disosialisasikan dengan sangat baik. Sosialisasi Program Keluarga Harapan ini telah dikatakan dengan sangat baik, terlihat dari informasi mengenai program yang dapat diperoleh masyarakat secara tepat yang langsung didapatkan oleh pihak kecamatan puuwatu maupun pihak pendamping.

Hal di atas sebagaimana yang diungkapkan ibu Resma selaku pendamping dari Kecamatan Puuwatu bahwa :

“Sebagai pendamping dari Kecamatan Puuwatu tepatnya pada Kampung Mandiri Energi saya selalu mengontrol pendamping-pendamping yang dipilih oleh kecamatan setiap RT yang ada di Kecamatan puuwatu, mereka mempunyai jadwal setiap bulannya untuk selalu mengumpulkan anggota-anggota penerima PKH. untuk memberikan informasi atau mensosialisaikan data-data mereka. Memberikan pendapat bagi anggota apabila mendapatkan kesulitan dan akan segera diproses agar urusan setiap penerima berjalan dengan semestinya”

(wawancara 27 Juli 2023).

Sesuai dengan hal di atas yang menjelaskan bahwa program PKH telah tersosialisasi dengan sangat baik di Kampung Mandiri Energi Kecamatan Puuwatu, hal ini serupa dengan yang diungkapkan oleh Ibu Mega dan Ibu Ani bahwa :

“Saya sangat bersyukur dengan adanya bantuan dari pemerintah dengan adanya bantuan sosial seperti pkh ini karena membantu ekonomi keluarga apalagi dengan kondisi kami yang hanya kerja sebagai pemulung walaupun saya bukan Penerima pkh akan tetapi sangat membantu kepala keluarga lainnya”

(wawancara 31 Juli 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, Ibu Rusni juga mengungkapkan bahwa :
“Saya melihat penerima PKH atau bantuan dari pemerintah ini sangat membantu ekonomi keluarga-keluarga yang kurang mampu apalagi yang bertempat tinggal di Kampung Mandiri sebagian mereka mendapatkan bantuan pkh setiap tahunnya dan mendapatkan uang tunai dari pemerintah bagi penerima, memudahkan mereka dalam mengurus pendidikan anak-anak mereka hingga layanan kesehatan pun mereka terjamin di layani dengan baik”

(wawancara 2 Agustus 2023).

Dari pandangan masyarakat di atas, dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan masyarakat Kecamatan Puuwatu tidak hanya diberikan bantuan untuk mengurangi beban pengeluaran rumah tangga mereka, tetapi Program Keluarga Harapan ini juga mensyarakatkan masyarakat agar menyekolahkan anaknya, melakukan imunisasi balita dan memeriksakan kandungan bagi ibu hamil, kegiatan-kegiatan ini telah dilaksanakan oleh masyarakat Kecamatan Puuwatu sebagai proses dari pelaksanaan Program Keluarga Harapan.

3. Pandangan Ibu Hamil

3.1. Meringankan Biaya, Memudahkan Akses Puskesmas dan Efektivitas Layanan Kesehatan

Bagi penerima Program Keluarga Harapan khususnya pada ibu hamil dengan adanya bantuan pemerintah yang di turunkan oleh Kementerian Sosial menunjukkan bahwa bantuan untuk ibu hamil sangatlah dipergunakan dengan baik bagi yang menerima bantuan PKH. Pendamping- pendamping yang tidak mengambil keuntungan dari bantuan tersebut telah menjalankan tugas dengan tepat membimbing ibu hamil untuk mendapatkan hak yang mereka miliki untuk kesehatan cabang bayi yang berada di kandungan ibu hamil.

Para anggota penerima manfaat memiliki kartu identitas sehingga pada saat melakukan pengecekan dana yang telah masuk di kartu tersebut, maka pegawai Bank akan memintanya dan memeriksa isi saldo yang telah masuk di kartu tersebut selain melalui Bank pusat untuk mencek saldo pada kartu peserta bisa melalui BRI link atau Pos terdekat. Setiap bulannya ibu-ibu akan memeriksa dana pada kartu PKH untuk memastikan pencairan telah ada, tetapi dalam setiap kelompok PKH tidak bersamaan pencairan, terkadang 1 bulan sesudah pencairan maka anggota tersebut akan di konfirmasi oleh pendamping masing-masing setiap daerah.

Peserta PKH pada awal pencarian mereka telah mendapatkan 4 karung berat sebanyak 50 kilo dan 5 rak telur setiap peserta bagi ibu hamil dan lansia. Bulan berikutnya anggota PKH penerima beras dan telur serta uang tunai samapi bulan-bulan berikutnya, tetapi sepanjang perjalanan uang tunai yang mereka terima dari Rp. 2.000.000.- menjadi Rp. 485.000 setiap bulannya bagi golongan anak sekolah SLTA. Lain halnya dengan ibu hamil untuk masa kehamilan selama 9 bulan mereka mendapatkan Rp. 3.000.000 setiap 3 bulan masa kehamilan selepas dari masa kehamilan anak yang telah di lahirkan maka akan termasuk golongan anak balita saat itu juga program bagi ibu hamil sesuai aturan Kementerian Sosial berakhir selama masa kehamilannya saja selanjutnya akan dimasukkan bantuan untuk anak balita.

Bantuan program PKH ibu hamil selalu rutin melakukan pemeriksaan kehamilan setiap bulannya, mengadakan posyandu setiap bulannya untuk ibu-ibu hamil yang berada di kampung mandiri energi agar ibu-ibu hamil tidak lagi memikirkan kendaraan untuk memeriksakan kandungan mereka. Seperti halnya dilakukan oleh Ibu Resky sebagaimana pada dokumentasi berikut :



Gambar : Ibu Resky Pemeriksaan Tensi

Sumber : Ibu Resma Pendamping PKH Kampung Energi, 2023

Berdasarkan gambar 2 ibu Resky melakukan pemeriksaan tensi yang setiap bulan di periksa selain itu ia juga menimbang berat badan agar timbangan bulan kemarin sama dengan bulan selanjutnya. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan Ibu Risky mengenai adanya bantuan PKH di Kampung Mandiri Energi bahwa:

“ Saya pribadi sangat senang dengan adanya program PKH karena fasilitas yang dipenuhi sesuai dengan semestinya, selama masa kehamilan anak pertama saya sangat kesusahan untuk mengontrol kehamilanku dikarenakan terkendala di kendaraan atau biaya. Pada saat itu keluhan selama hamil sangat banyak salah satunya banyak pikiran sehingga kondisi kesehatan saya kurang baik apalagi saya sedang hamil, saya sendiri bersyukur sekali mi mendapatkan bantuan PKH karna tidak pusing-pusing mi memikirkan biaya lahiran karna di posyandu gratis mi kita dapat kasihan.”

(wawancara 20 Juli
2023)

Peserta lain yang merupakan penerima PKH melakukan hal yang sama pada saat Posyandu berikut dokumentasi :



Gambar : Pemeriksaan Tensi ibu Niken

Sumber : Ibu Resma Pendamping PKH Kampung Energi, 2023

Uraian gambar di atas, menunjukkan bahwa pemeriksaan tensi ibu hamil stabil yang dilakukan oleh mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan KKN di kampung mandiri energi yang didampingi dengan pendamping PKH. Pemeriksaan ini dilakukan setiap bulannya apabila tidak ada mahasiswa praktek maka beliau akan memeriksakan di posyandu atau puskesmas. Kemudian Ibu Niken (24 tahun) juga mengatakan bahwa :

“ Posyandu yang di adakan oleh pihak puskesmas untuk ibu-ibu hamil yang seperti kita ini sangatlah membantu kegiatan kami, karena suami saya tidak harus pusing lagi untuk meminjam kendaraan untuk kepuskesmas memeriksa kesehatannya kita. Suami itu hari kasihan lantarananya susah kita dapat kendaraan dia nekat mi kerja lebih rajin lagi supaya bisa dia cicil motor biar katanya motor bekas supaya ada keadaan mendadak tidak pusing mi cari motor. Sa senang sekali ini program dia bantu sekali ekonomiku. Bahkan suamiku dia mau mi hamilkan terus saya supaya ada terus biaya sehari-hari walaupun sedikit. ”

(wawancara 20 juli
2023)



Gambar : Ibu Sukma Pemeriksaan detak Jantung Anak

Sumber : Ibu Resma Pendamping PKH Juli 2023

Pada uraian di atas menunjukkan bahwa ibu Sukma melakukan pemeriksaan kandungan yaitu memeriksa detak jantung anak, pada saat wawancara mengenai Prosedur PKH terhadap Ibu-Ibu di Kampung Mandiri Energi Ibu Sukma mengatakan bahwa :

“Saya sangat gembira posyandu di adakan setiap bulan walaupun 1 kali dalam sebulan namun sudah memenuhi sangat bahagia memberikan kami arahan-arahan yang tidak boleh kami lakukan selama hamil dan selalu memeriksa kondisi kami, serta uang pribadi kami tidak perlu keluar lagi untuk membayar obat yang dibutuhkan ibu hamil”

(wawancara 21 Juli 2023).

Penerima PKH bagi ibu hamil di kampung mandiri energi telah dijalankan sesuai peraturan dari Kementerian Dinas Sosial. Ibu hamil memanfaatkan fasilitas yang diberikan dengan baik agar keadaan janin yang dikandung sehat dan tidak ada terkena infeksi kehamilan. Walaupun dengan lingkungan yang kurang bagus tetapi mereka menjaga kesehatan dengan baik agar anak yang akan lahir sehat tanpa ada keadaan yang cacat. Seperti yang dikatakan oleh pembimbing PKH ibu Resma di Puuwatu, beliau mengatakan:

“Setiap bulannya ibu-ibu hamil ini selalu diingatkan bahwa kesehatan mereka pada saat hamil selalu di jaga dengan baik agar kehamilan mereka baik. Selain ibu hamil diperiksa kami juga selalu mengatakan kepada ibu-ibu hamil selalu menjauhi orang-orang yang terkena cacar air, rubella, dan herpes genital karena membahayakan janin yang berada di kandungan para ibu-ibu”.

(wawancara 21 Juli 2023).

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa perkembangan pertumbuhan anak dilingkungan kampung mandiri energi terbilang cukup sehat dikarenakan anak-anak selalu di ajarkan oleh ibu mereka selalu mencuci tangan agar kuman yang berada di tangan mereka hilang. Setiap adanya acara sosialisasi yang di adakan puskesmas mereka selalu di anjurkan mencuci tangan agar kesehatan mereka tetap sehat walaupun berada dilingkungan yang terbilang kumuh. Hal di atas sejalan dengan yang dikatakan ibu Ati dan Ibu Wa Dore bahwa :

“Anak-anak disini selalu mencuci tangan apabila pulang dari sekolah, pulang bermain ataupun pulang dari membantu orang tua mereka saat memulung itu anakku yang kecil dari jalan itu sudah ingatkan mi teman-temannya mencuci tangan, berteriak mi dari jauh oma kita cuci tangan kalau mau makan katanya buguruku begitu. Pusingmi kita masa mo makan makanan ringan sedikit-sedikit kita mo cuci tangan betul-betul itu kalau anak- anak di h terlalu disiplin saya heran sendiri lihat anakku aktif begitu berarti di sekolah di ajarkan dengan tenang”.

(wawancara 23 Juli 2023)

Dari hasil wawancara di atas bahwa ibu hamil diperlakukan dengan baik, pendamping PKH membantu para ibu-ibu hamil mulai dari sosialisasinya yang menyampaikan setiap bulannya untuk selalu memperhatikan data yang mereka miliki agar selalu mendapatkan bantuan sosial dari pemerintahan. Membantu penerima manfaat mencairkan dana PKH di rekening masing-masing peserta agar dana yang diharapkan setiap bulannya tetap masuk kedalam rekening yang telah di sediakan oleh pemerintah untuk penerima manfaat PKH.

4. Kelemahan Program PKH bagi Ibu Hamil

4.1 Kurang Kesadaran Memeriksa Kesehatan secara Rutin

Kelemahan yang terdapat dalam program keluarga harapan bagi ibu hamil adalah banyaknya ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan kandungan yang telah diterapkan oleh program PKH untuk ibu hamil. Maka pendamping setiap Kelurahan atau Kecamatan akan selalu memeriksa anggota yang menerima PKH untuk selalu hadir dalam pemeriksaan kandungan agar anak yang dilahirkan sehat tanpa kekurangan gizi. Seperti halnya yang di ungkapkan oleh pendamping pkh di kecamatan puuwatu ibu narni bahwa :

“Ibu hamil yang sering didapatkan itu tidak pernah datang diposyandu untuk periksa kondisi kandungannya jadi terkadang kita lagi yang harus memeriksa nama-nama yang tidak pernah periksa kandungannya, ini ibu hamil yang tidak pernah datang di posyandu kita pandu lagi penting pemeriksaan kandungan “

Wawancara, Oktober 2023

Setiap bulannya pendamping akan memeriksa anggota-anggota yang tidak pergi posyandu. Apabila salah satu anggota tidak mengikuti aturan yang ada maka uang yang telah diterima akan dikurangi oleh pemerintah dikarenakan tidak melakukan aturan yang ada untuk kondisi ibu hamil atau ibu menyusui.

Pendamping PKH setiap bulannya akan mendatangi setiap puskesmas untuk melakukan pemeriksaan data dari puskesmas bagi ibu hamil yang menerima PKH agar kandungan ibu hamil selalu meningkat berat badannya, tensi ibu hamil normal setiap bulannya. Diberikan susu hamil serta kue ngemil untuk ibu hamil. Agar kondisi setiap anggota tidak memiliki keluhan pada saat proses melahirkan.

PEMBAHASAN

Penerimaan Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) adalah Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) yang memiliki anggota keluarga yang terdiri dari anak usia 0-15 tahun (atau 15- 18 tahun namun belum menyelesaikan pendidikan dasar) dan ibu hamil/nifas. Program Keluarga Harapan (PKH) memberikan bantuan tunai kepada RTSM dengan mewajibkan RTSM tersebut mengikuti persyaratan yang ditetapkan program, yaitu menyekolahkan anaknya disatuan pendidikan, dan melaksanakan kunjungan rutin ke fasilitas kesehatan bagi anak usia 0-6 tahun, ibu hamil dan ibu nifas. Adapun kriteria untuk mendapatkan Program Keluarga Harapan (PKH) adalah anak usia di bawah 6 tahun dan ibu hamil, anak usia SD/MI dan anak usia SMP/MTS. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) ini dilakukan agar proses pengambilan keputusan dapat meminimalisir terjadinya salah sasaran yang sering timbul dalam proses penyeleksian warga yang ingin mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH), (Penelitian Pratiwi 2018).

PKH meningkatkan pemanfaatan bersalin di fasilitas kesehatan. Penerima PKH memiliki peluang 1-3 kali lebih tinggi dibandingkan dengan non-penerima PKH, setelah dilakukan kontrol pada variabel lainnya, Implementasi PKH memiliki manfaat yang cukup baik, beserta faktor pendukung dominan lainnya yaitu wilayah tempat tinggal, pendidikan, alat komunikasi, sarana transportasi dan JKN-PBI dalam rangka membantu masyarakat terutama penduduk miskin dan rentan untuk memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan untuk bersalin (Pujiyanto dan Putra 2018).

Alasan responden tidak berpartisipasi dalam keluarga berencana karena mereka takut efek samping dari menggunakan kontrasepsi. Tingginya cakupan kepesertaan KB di Kabupaten/kota yang memiliki Cakupan KB yang tinggi karena adanya upaya penyuluhan yang diberikan setelahnya persalinan menuju PUS, ketersediaan kontrasepsi dalam jumlah

yang memadai di masing-masing puskesmas dan bidan desa, koordinasi antar bidan koordinator dan bidan desa, serta Dinas Kesehatan Puskesmas Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Disarankan agar pemerintah juga mengimplementasikan program PKH Program Jamkesmas di daerah lain, khususnya di daerah dengan angka kemiskinan tinggi karena kedua jaminan tersebut tidak hanya memberikan kontrasepsi gratis tetapi juga akses ke pelayanan kesehatan (Chotimah, 2010).

Penelitian pendahulu lainnya dilakukan oleh Susilowati dan Nurkhalim (2020), dengan judul Pencarian Informasi Kesehatan Ibu Dan Anak Pada Masyarakat Miskin Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH). Berdasarkan hasil penelitian menemukan bahwa informasi PKH penerima manfaat yang paling dicari adalah Keluarga Berencana (85%). Mereka berbicara langsung dengan penduduk setempat bidan (40%) tentang hal itu dan informasinya berkualitas. Hal ini dilakukan karena bidan adalah sumber informasi kesehatan ibu dan anak bagi penerima manfaat PKH, para fasilitator PKH perlu lebih sering melibatkan bidan setempat dalam pertemuan kelompok rutin PKH, sehingga mereka bisa memenuhi informasi kesehatan ibu dan anak mereka.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Program Keluarga Harapan bagi perempuan hamil di Kampung Mandiri Energi Kecamatan Pu'uwatu sebagai berikut :1) Masyarakat Kampung Mandiri Energi telah mengetahui dengan cukup jelas Program Keluarga Harapan, dengan hadirnya Program Keluarga Harapan di Kecamatan Pu'uwatu masyarakat dapat terbantu untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka yakni mereka dapat lebih mudah mengakses pelayanan pendidikan dan kesehatan. 2) Jika ibu hamil tidak mendapatkan pelayanan kesehatan yang memadai, maka hal ini akan berakibat pada buruknya kondisi kesehatan dan asupan gizi bayi yang ada dalam kandungan ibu tersebut dan tentunya mempengaruhi kesehatan si bayi pada saat kelahiran tiba. 3) Pelayanan kesehatan selama masa kehamilan, persalinan dan nifas sangat penting bagi keberlangsungan hidup ibu dan bayi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fidyatun, Nainggolan. 2012. Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja terhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Tengah Tahun. *Economics Development Analysis Journal*, 1(2), 1-11.
- Gede Wirabuana Putra, Pujiyanto. 2018. Evaluasi Dampak Program Keluarga Harapan Terhadap Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk Layanan Persalinan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kesehatan* 39-40. Google Scholar.
- Indira Chotimah. 2010. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesertaan KB Keluarga Miskin Pengguna Jamkesmas/PKH di Kabuten Cirebon. *Jurnal Kesehatan*, vol.5 hal.25- 40.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia, 2007 Program Keluarga Harapan. <http://www.kemsos.go.id>. Diakses pada hari Kamis tanggal 2Februari 2023 pada pukul 04.43 WIB.
- Linda Parwati. 2018. Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Progra Keluarga Harapan. Available at: <http://eprints.ums.ac.id/63579/3/NASKAH%20PUBLIKASI%20LINDA-1.pdf>.
- Ratna Frenty Nurkhalim, Indah Susilowati. 2020. Pencarian Informasi Kesehatan Ibu dan Anak Pada Masyarakat Miskin Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(3), hal.28-36

Shore, Cris & Susan Wright. (ed). (1997). *Antropology of policy*. London: Routledge.
Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) 2017 'Basis Data Terpadu
2015: Untuk Memilah Penerima Manfaat Program Penanganan Fakir Miskin
Berdasarkan Kriteria Program', (I), pp. 1–97.